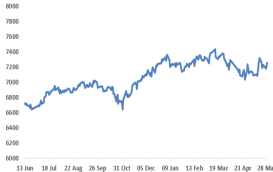


Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- S&P 500** turun pada perdagangan hari Rabu (22/02/25), setelah data yang menunjukkan kenaikan inflasi yang tidak terduga semakin mempersempit jalur pemangkasan suku bunga Federal Reserve. Partai Republik di DPR AS meluncurkan rencana fiskal yang akan memangkas pajak sekitar \$4,5 triliun selama satu dekade dan menaikkan pagu utang federal sebesar \$4 triliun. Pasar kini hanya memperkirakan satu kali pemangkasan suku bunga The Fed tahun ini, yang akan membuat Fed Fund Rate masih stuck di atas 4,00%. YIELD US TREASURY tenor 10 tahun naik 10 basis poin, yield curve menanjak, US DOLLAR melonjak, dan pasar saham terkoreksi. Dow Jones Industrial Average ditutup terpengkas 224 poin, atau 0,5%, indeks S&P 500 turun 0,3%, namun NASDAQ Composite berhasil naik tipis 0,03%. Pelaku pasar berharap pada hanya satu pemangkasan suku bunga sebesar 25 basis poin oleh The Fed akhir tahun ini setelah rilis data inflasi AS, turun dari sekitar 36 basis poin pelonggaran yang diharapkan pada tahun 2025. Imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun yang menjadi acuan, yang mencerminkan pertumbuhan ekonomi dan ekspektasi inflasi, melonjak lebih dari 10 basis poin dan terakhir berada di 4,65%, tertinggi dalam hampir 3 minggu.
- MARKET SENTIMENT** : US CPI naik lebih dari perkiraan pada bulan Januari, menunjukkan tekanan inflasi masih ada untuk mengarahkan Federal Reserve berpikir hati-hati sebelum memutuskan penurunan suku bunga di masa mendatang. Headline inflation meningkat sebesar 3,0% yoy, di atas ekspektasi bahwa pembacaan masih akan sama dengan laju Desember sebesar 2,9%. Secara bulanan, IHK AS tak terduga meningkat menjadi 0,5%, naik dari 0,4% pada bulan sebelumnya dan jelas lebih panas dari ekspektasi para ekonom sebesar 0,3%. Inflasi inti, yang mengecualikan komponen yang mudah berubah seperti makanan dan energi, juga naik lebih tinggi dari yang diramalkan, naik 0,4% secara bulanan dan 3,3% secara tahunan, di atas prediksi masing-masing 0,3% dan 3,1%. Macquarie mengatakan bahwa kejutan dalam inflasi AS kali ini semakin memperkuat proyeksi untuk jeda panjang pada pemotongan suku bunga The Fed di tahun 2025; sejalan dengan apa yang baru dikatakan Fed Chairman Jerome Powell hari Selasa bahwa bank sentral tidak terburu-buru untuk memangkas suku bunga, mengingat bahwa bank sentral telah memangkas suku bunga sebesar 1% pada tahun 2024, dan di tengah kenyataan ekonomi AS tetap kuat. Dalam kesaksiannya di hari kedua di hadapan Kongres, Powell mengatakan bahwa The Fed ingin mempertahankan kebijakan moneter restriktif untuk saat ini, mengingat inflasi semakin menjauh dari target 2% bank sentral AS. US PPI masih akan mewarnai rangkaian data Inflasi AS nanti malam yang diperkirakan akan juga hasilkan angka di atas perkiraan, beserta data minggu biasa Initial Jobless Claims.
- MUSIM LAPORAN KEUANGAN** : Cisco Systems akan melaporkan pendapatannya setelah bel penutupan pada hari Rabu, dengan para analis mengamati perkembangan seputar demand terkait AI untuk peralatan jaringan grup tersebut.
- MARKET EUROPA & ASIA** : INGGRIIS akan menjadi sorotan hari ini dengan laporan angka awal GDP Q4 mereka, yang diharapkan mampu semakin meningkat ke arah 1.1% yoy. Tentunya ini baru bisa tercapai ketika nyata adanya perbaikan positif pada Industrial dan Manufacturing Production (Dec) mereka yang sempat kontraksi sebelumnya di bulan Nov. Bicara soal Inflasi, hari ini giliran GERMAN CPI (Jan) yang juga akan dipantau, namun berkebalikan dengan US, IHK di negara ekonomi nomer satu Eropa ini justru diprediksi mendingin ke level 2.3% yoy, dari 2.6% sebelumnya. Sementara EUROZONE akan menghadirkan EU Economic Forecasts sambil menantikan data Industrial Production (Dec).
- YEN JEPANG** mengalami hari terburuknya tahun ini terhadap US DOLLAR pada hari Rabu tetapi diharapkan dapat bangkit kembali pada hari Kamis ketika angka PPI Jepang (Jan) menunjukkan hasil yang kuat. Inflasi di tingkat produsen Jepang ternyata memanasi di angka 4,2% yoy, 0,2% di atas ekspektasi 4,0% dan 0,3% lebih tinggi dari bulan Dec pada 3,9% angka tersebut merupakan level tertinggi sejak Juni 2023 dan memperkuat argumen untuk kenaikan suku bunga lebih lanjut.
- KOMODITAS** : Harga MINYAK anjlok lebih dari 2% pada hari Rabu setelah Presiden AS Donald Trump mengambil langkah besar pertama dalam diplomasi terkait PERANG RUSIA – UKRAINA yang telah dijanjikannya untuk diakhiri, perang yang sejetinya telah mendukung harga minyak dari kekhawatiran tentang pasokan global. Futures harga minyak BRENT merosot \$1,82, atau 2,36%, pada \$75,18 per barel. Minyak mentah US WTI terperosok \$1,95, atau 2,66%, menjadi \$71,27. US WTI bahkan sempat turun lebih dari \$2 pada sesi terendahnya, setelah sempat alami kenaikan tiga hari, di mana Brent menguat 3,6% dan US WTI naik 3,7%. Presiden AS Donald Trump membahas perang di Ukraina melalui panggilan telepon dengan Presiden Rusia Vladimir Putin dan Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy. Para trader menilai, dengan Trump melakukan pembicaraan damai, ini dapat menghilangkan sebagian premi risiko dari harga minyak saat ini.
- Bicara soal supply, Badan Informasi Energi (EIA)** melaporkan stok minyak mentah AS membukukan peningkatan yang lebih besar dari perkiraan pada minggu lalu. EIA meningkatkan estimasi produksi minyak mentah AS, walau tidak mengubah proyeksi permintaan. Kini, EIA memperkirakan produksi minyak mentah AS akan mencapai rata-rata 13,53 juta barel per hari pada tahun 2025, naik dari estimasi sebelumnya sebesar 13,35 juta barel per hari.
- Di tempat lain, RUSIA mungkin terpaksa mengurangi produksi minyaknya dalam beberapa bulan mendatang** karena sanksi AS menghambat aksesnya ke kapal tanker untuk berlayar ke Asia dan serangan drone Ukraina menghambat aktifitas kilang kilangnya. OPEC mengatakan dalam laporan bulanan bahwa permintaan minyak global akan naik sebesar 1,45 juta barel per hari (bph) pada tahun 2025 dan sebesar 1,43 juta bph pada tahun 2026. Kedua perkiraan tersebut tidak berubah dari bulan lalu.
- EMAS terus menanjak dan mencetak rekor baru hampir setiap hari.** Emas sudah naik di atas angka \$2900 untuk pertama kalinya, dan terus mendekati target level psikologis baru \$3K. Kekuatan emas saat ini berasal dari kombinasi ketidakpastian geopolitik, kekhawatiran inflasi, kebijakan bank sentral, serta demand yang terus kuat dari bank sentral dan investor ritel. Sejuah ini, investor logam mulia telah mengabaikan penguatan baru Dolar AS dan rebound dalam imbal hasil obligasi, keduanya didorong oleh data AS yang lebih kuat minggu lalu.
- IHSG rebound tinggi sesuai ekspektasi, dari area support jika panjang sekitar 6550-6500**, di kala indikator RSI sudah masuk wilayah Oversold, didukung kebangkitan saham-saham teknologi yang memang juga telah jatuh dalam ke area support keduanya. Penguatan IHSG +33 pts (+1.75% ke level 6645.87) memunculkan candle serupa Bullish Piercing, namun belum didukung oleh belanja asing. Foreign Net Sell masih terdada IDR 208.21 milyar (all market). Nilai tukar RUPIAH masih stagnan di sekitar 16355 / USD, mungkin karena posisi DXY (DOLLAR INDEX) yang masih bertahan berhubung angka inflasi AS baru dirilis kemarin. NHKSI RESEARCH menilai technical rebound kemarin masih rapuh, dengan fokus hari ini adalah untuk menembus level Resistance di 6660, sebelum lebih leluasa melaju untuk TUTUP GAP di 6830. Para investor / trader belum disarankan untuk Average Up terlalu agresif karena masih rentannya faktor sentimen global dari inflasi AS.

Company News

BRMS: Manajemen BRMS Tegaskan Penambangan di Palu Tak Terpengaruh Aksi Demonstrasi
MINA: Sanurhasta Mitra Minta Restu Right Issue Bulan Depan
SRAJ: Dapat Izin, Emiten Sri Tahir Jajakan Surat Utang USD125 Juta

Domestic & Global News

Kemenperin Mau Rilis Aturan Baru, Industri Wajib Lapo Emisi & Perdagangan Karbon
Foxconn Ungkap Peluang Akuisisi Saham Renault di Nissan

Sectors

	Last	Chg.	%
Infrastructure	1298.13	-53.18	-3.94%
Energy	2553.73	-82.91	-3.18%
Transportation & Logistic	1189.73	-36.35	-2.96%
Property	715.98	-14.24	-1.95%
Basic Material	1105.67	-20.81	-1.85%
Healthcare	1336.97	-19.08	-1.41%
Consumer Non-Cyclicals	694.92	-7.14	-1.02%
Finance	1333.49	-13.49	-1.00%
Industrial	923.44	-6.78	-0.73%
Consumer Cyclicals	786.46	-2.01	-0.25%
Technology	4529.79	23.89	0.53%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	6.00%	Real GDP	5.02%	4.95%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.24	4.42	Govt. Spending Yoy	4.17%	1.42%
Exports Yoy	4.78%	9.14%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	11.07%	0.01%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.70



KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | February 13, 2025

JCI Index

February 12	6,645.78
Chg.	+113.79 pts (+1.75%)
Volume (bn shares)	17.09
Value (IDR tn)	10.93
Up 151 Down 374 Unchanged 166	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,456.0	PTRO	308.8
BMRI	1,102.9	CUAN	302.5
BBCA	1,096.0	BBNI	243.2
TLKM	421.6	BREN	173.1
BRMS	420.8	BUKA	163.2

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	3.769		
Sell	4.690		
Net Buy (Sell)	(921)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
TLKM	97.5	BBCA	(214.0)
BBNI	63.4	BMRI	(164.2)
TPIA	37.5	BBRI	(135.9)
UNTR	31.4	INKP	(32.8)
AMMN	25.9	MDKA	(32.1)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.84%	0.01%
USDIDR	16,367	-0.05%
KRWIDR	11.26	-0.13%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,368.56	(225.09)	-0.50%
S&P 500	6,051.97	(16.53)	-0.27%
FTSE 100	8,807.44	30.05	0.34%
DAX	22,148.03	110.20	0.50%
Nikkei	38,963.70	162.53	0.42%
Hang Seng	21,857.92	563.06	2.64%
Shanghai	3,346.39	28.33	0.85%
Kospi	2,548.39	9.34	0.37%
EIDO	17.47	0.17	0.98%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,904.0	6.1	0.21%
Crude Oil (\$/bbl)	71.37	(1.95)	-2.66%
Coal (\$/ton)	104.50	(0.25)	-0.24%
Nickel LME (\$/MT)	15,420	(118.0)	-0.76%
Tin LME (\$/MT)	31,581	417.0	1.34%
CPO (MYR/Ton)	4,621	28.0	0.61%

MINA: Sanurhasta Mitra Minta Restu Right Issue Bulan Depan

PT Sanurhasta Mitra Tbk. (MINA) menyampaikan bahwa berencana melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD alias right issue sesuai dengan POJK PMHMETD sebanyak-banyaknya 3.281.250.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham. Direktur MINA, Gunawan Angkawibawa, dalam keterangan resmi Rabu (12/2) menuturkan bahwa dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I atau Rights Issue tersebut, setelah dikurangi dengan biaya-biaya dalam rangka dan sehubungan dengan PMHMETD I, akan digunakan untuk modal kerja Perseroan dan/atau penyertaan modal pada entitas anak yang dimiliki oleh Perseroan baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang direncanakan digunakan untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha dan/atau mendukung kegiatan usaha. Tujuan penambahan modal dengan memberikan HMETD di dalam PMHMETD I akan memberikan pengaruh positif terhadap kondisi keuangan konsolidasi Perseroan. Tujuan dari PMHMETD I adalah pengembangan bisnis untuk mendukung pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, dan prospek usaha Perseroan dan entitas anak ke depan. (Emiten News)

SRAJ: Dapat Izin, Emiten Sri Tahir Jajakan Surat Utang USD125 Juta

Sejahterarraya (SRAJ) menggodok menerbitkan surat utang senilai Rp1,89 triliun alias setara USD125 juta. Rencana itu, telah mengantongi restu dari para investor. Dukungan pemodal itu mencapai 99,998 persen dengan kuorum kehadiran 100 persen. Berdasar skenario surat utang tersebut, akan diserap oleh BCSS Maverick Holdings I, LP, dan BCSS Maverick Holdings II, LP. BCSS Maverick I, dan II masing-masing menyerap USD62,5 juta. Itu berdasar perjanjian pembelian surat utang alias Bond Subscription Agreement (BSA) pada 29 November 2024. Para investor itu, di bawah kendali Bain Capital Credit, LP. Perseroan berencana mengalokasikan dana yang akan diperoleh dari penerbitan surat utang tersebut untuk mendukung modal kerja grup perseroan. Membantu pengembangan bisnis usaha melalui pembangunan beberapa proyek dan digunakan untuk modal kerja perseroan, dan entitas anak. (Emiten News)

BRMS: Manajemen BRMS Tegaskan Penambangan di Palu Tak Terpengaruh Aksi Demonstrasi

Manajemen PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS) menegaskan kegiatan penambangan dan pengoperasian fasilitas pemrosesan bijih emas dari anak usahanya, PT Citra Palu Minerals di Palu tetap berjalan. Seperti diketahui, operasi PT Citra Palu Minerals sebelumnya sempat mendapat perlawanan dari sebagian masyarakat yang tergabung ke dalam kelompok Front Pemuda Kaili. Demonstrasi terjadi pada 10 Februari 2025 lalu di kantor operasi PT Citra Palu Minerals (CPM). Kelompok masyarakat itu menduga kegiatan penambangan anak usaha BRMS itu bakal merusak lingkungan, sungai, mengakibatkan penurunan muka tanah dan rawan gempa. "Kegiatan penambangan, dan pengoperasian fasilitas pemrosesan bijih emas oleh CPM masih terus berlangsung dan diharapkan dapat menunjukkan peningkatan di tahun 2025 ini dari tahun sebelumnya," tulis manajemen BRMS lewat siaran pers, Rabu (12/2/2025). Manajemen BRMS menerangkan seluruh kegiatan penambangan dan pengolahan yang dilakukan CPM telah mendapat persetujuan dari instansi pemerintah terkait, seperti izin kontrak karya, persetujuan operasi produksi, studi kelayakan, persetujuan lingkungan hidup (AMDAL), penggunaan bahan peledak hingga izin-izin lainnya soal pengoperasian tambang terbuka dan bawah tanah. (Bisnis)

Domestic & Global News

Kemenperin Mau Rilis Aturan Baru, Industri Wajib Laporkan Emisi & Perdagangan Karbon

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mengungkap rencana penerbitan surat edaran dan peraturan baru untuk pelaku usaha industri yang mewajibkan laporan emisi karbon gas rumah kaca dan polutan. Hal ini sebagai langkah untuk mencapai target Net Zero Emission (NZE) tahun 2050 untuk industri. Fungsional Pembina Industri Ahli Madya Kemenperin, Sri Gadis Pari Bakti mengatakan pihaknya telah merancang berbagai roadmap dalam rangka mengurangi emisi karbon, sekaligus mendorong penciptaan industri hijau. "Dalam waktu dekat akan mengeluarkan surat edaran untuk industri wajib laporan emisi, bukan hanya emisi GRK tapi juga polutan," kata Sri dalam Bisnis Indonesia Forum di Jakarta, Rabu (12/2/2025). Dalam hal ini, Sri juga menerangkan bahwa Kemenperin telah menggodok peta jalan atau roadmap untuk perdagangan karbon yang rampung tahun lalu. Peta jalan tersebut merujuk pada Perpres 98/2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional. Sebagai tindak lanjut, tahun ini Kemenperin akan mempersiapkan peta jalan khususnya terkait dengan penetapan batas emisi dan pemberian allowance untuk pelaku usaha. "Dari sektor industri mungkin belum tentu semua pelaku siap karena kita industri menggunakan energi, tentu energi akan memicu emisi, harapannya kami di industri harus bisa dekarbonisasi," tuturnya. (Bisnis)

Foxconn Ungkap Peluang Akuisisi Saham Renault di Nissan

Perusahaan manufaktur elektronik, Hon Hai Precision Industry Co. atau Foxconn menyebut terbuka untuk membeli saham Renault SA di Nissan Motor Co. Langkah tersebut dapat memberikan bantuan bagi produsen mobil Jepang yang sedang mengalami krisis. Melansir Bloomberg pada Rabu (12/2/2025), Ketua Hon Hai Technology Group (Foxconn) Young Liu menyebut perusahaan asal Taiwan tersebut telah melakukan pendekatan kepada Nissan dan Honda Motor Co. mengenai potensi kerja sama. Mitra produksi utama Apple Inc. itu sebelumnya telah mempertimbangkan untuk mengambil 36% saham Nissan dari perusahaan Prancis Renault tersebut. Hon Hai, yang selama bertahun-tahun menjadi produsen iPhone dan elektronik terbesar untuk merek global, telah merambah ke arena baru seperti kendaraan listrik untuk mengimbangi penjualan ponsel pintar yang melambat. Foxconn telah mengambil sikap menunggu dan melihat di tengah rencana Honda dan Nissan untuk menyusun strategi integrasi bisnis mereka. Produsen mobil Jepang itu kini mempertimbangkan untuk mengakhiri pembicaraan aliansi mereka. "Jika ada kebutuhan operasional, kami akan mempertimbangkannya," kata Liu ketika ditanya apakah Foxconn akan membeli saham Renault di Nissan. "Tetapi membeli saham bukanlah tujuan kami – tujuan kami adalah kerja sama." (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,526.3							
BBCA	8.950	9.675	11.500	Buy	28.5	(7.0)	1,103.3	20.1x	4.2x	21.7	3.1	9.3	12.7	0.9
BBRI	3.970	4.080	5.550	Buy	39.8	(31.8)	601.7	9.8x	1.8x	19.4	9.3	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.290	4.350	6.125	Buy	42.8	(25.7)	160.0	7.5x	1.0x	13.7	6.5	8.5	2.7	1.2
BMRI	5.100	5.700	7.775	Buy	52.5	(25.5)	476.0	8.5x	1.7x	20.5	6.9	20.3	1.3	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,001.0							
INDF	7.525	7.700	7.400	Hold	(1.7)	18.5	66.1	6.7x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	10.950	11.375	13.600	Buy	24.2	(5.0)	127.7	15.8x	2.8x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.510	1.885	3.100	Buy	105.3	(53.5)	57.6	15.9x	16.8x	82.2	7.8	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.420	2.780	2.800	Buy	15.7	0.4	54.1	17.0x	3.4x	21.4	2.3	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.600	4.760	5.500	Buy	19.6	(5.0)	75.4	37.3x	2.6x	7.0	0.7	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	2.060	1.940	1.400	Sell	(32.0)	82.3	24.2	11.5x	1.6x	14.6	3.4	9.3	122.2	1.1
AALI	5.675	6.200	8.000	Buy	41.0	(17.5)	10.9	10.3x	0.5x	4.8	4.4	3.9	0.1	0.8
TBLA	575	615	900	Buy	56.5	(13.5)	3.5	4.9x	0.4x	8.4	13.0	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							497.3							
ERAA	352	404	600	Buy	70.5	(22.5)	5.6	5.0x	0.7x	15.2	4.8	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.250	1.410	2.200	Buy	76.0	(36.1)	20.8	12.1x	1.8x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	464	354	590	Buy	27.2	26.1	2.1	6.1x	1.0x	16.9	3.2	42.4	16.2	0.6
Healthcare							258.8							
KLBF	1.300	1.360	1.800	Buy	38.5	(15.9)	60.9	19.5x	2.7x	14.4	2.4	7.4	15.7	0.7
SIDO	555	590	700	Buy	26.1	11.0	16.7	14.6x	4.6x	32.4	6.5	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.360	2.540	3.000	Buy	27.1	(14.2)	32.8	29.8x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1,937.12							
TLKM	2.560	2.710	3.150	Buy	23.0	(35.7)	253.6	11.2x	1.9x	17.1	7.0	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.150	4.330	6.450	Buy	55.4	(15.8)	30.1	7.3x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.290	2.250	3.800	Buy	65.9	(3.4)	30.1	16.5x	1.1x	6.9	2.1	6.4	44.8	0.7
TOWR	630	655	1,070	Buy	69.8	(30.8)	32.1	9.6x	1.7x	19.2	3.8	8.4	2.0	1.2
TBIG	2,090	2,100	2,390	Overweight	14.4	10.0	47.4	29.4x	4.1x	14.5	2.6	3.5	4.2	0.4
MTEL	645	645	740	Overweight	14.7	(3.7)	53.9	25.5x	1.6x	6.3	2.8	8.7	11.8	0.7
PTPP	306	336	1,700	Buy	455.6	(27.1)	2.0	3.7x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							490.3							
CTRA	870	980	1,450	Buy	66.7	(30.4)	16.1	8.3x	0.8x	9.6	2.4	8.0	8.5	0.9
PWON	380	398	530	Buy	39.5	(7.3)	18.3	8.0x	0.9x	11.7	2.4	4.7	11.8	0.9
Energy							1,913.1							
ITMG	25.450	26.700	27,000	Overweight	6.1	(4.5)	28.8	4.9x	1.0x	20.8	11.7	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.650	2.750	4.900	Buy	84.9	3.5	30.5	5.5x	1.5x	28.2	15.0	10.5	(14.6)	0.9
ADRO	2.290	2.430	2.870	Buy	25.3	(6.9)	70.4	2.7x	0.6x	22.4	64.0	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							354.7							
UNTR	24.425	26.775	28.400	Buy	16.3	7.1	91.1	4.3x	1.0x	26.0	9.2	2.0	1.6	0.9
ASII	4.550	4.900	5.175	Overweight	13.7	(13.3)	184.2	5.4x	0.9x	17.1	11.4	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							1,889.6							
AVIA	408	400	620	Buy	52.0	(28.4)	25.3	15.1x	2.5x	16.5	5.4	4.7	3.0	0.4
SMGR	2.770	3.290	9.500	Buy	243.0	(55.7)	18.7	15.9x	0.4x	2.7	3.1	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	5.575	7.400	12.700	Buy	127.8	(37.7)	20.5	10.9x	0.9x	8.4	1.6	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.400	1.525	1.560	Overweight	11.4	(1.8)	33.6	13.8x	1.1x	8.9	9.1	39.8	(22.7)	1.1
MARK	950	1,055	1,010	Overweight	6.3	25.8	3.6	13.0x	4.1x	33.2	7.4	74.1	124.5	0.7
NCKL	670	755	1,320	Buy	97.0	(22.1)	42.3	7.2x	1.5x	24.0	4.0	17.8	3.1	0.9
Technology							408.7							
GOTO	83	70	77	Underweight	(7.2)	(1.2)	98.9	N/A	2.6x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.5
WIFI	1.530	410	424	Sell	(72.3)	862.3	3.6	19.1x	4.1x	24.5	0.1	46.2	326.5	1.5
Transportation & Logistic							36.3							
ASSA	625	690	1,100	Buy	76.0	(12.6)	2.3	11.6x	1.2x	10.3	6.4	5.2	75.8	1.0
BIRD	1.560	1.610	1.920	Buy	23.1	(9.6)	3.9	7.5x	0.7x	9.3	5.8	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
10 – February							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
11 – February							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Feb 7	-	2.2%
12 – February	US	20.30	CPI MoM	-	Jan	0.3%	0.4%
	US	20.30	CPI YoY	-	Jan	2.9%	2.9%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 8	-	219k
13 – February	US	20.30	PPI Final Demand MoM	-	Jan	0.2%	0.2%
Friday	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	-	Jan	0.0%	0.4%
14 – February	US	21.15	Industrial Production MoM	-	Jan	0.3%	0.9%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
10 – February	Cum Dividend	SRAJ
Tuesday	RUPS	-
11 – February	Cum Dividend	OBMD
Wednesday	RUPS	-
12 – February	Cum Dividend	ASMI, MCOR
Thursday	RUPS	-
13 – February	Cum Dividend	DEWA
Friday	RUPS	-
14 – February	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research

**IHSB**

RSI positive divergence, at long term support area

Advise : Spec Buy

Resist : 6750 / 6930-7000 / 7330-7390

Support : 6500-6600

CUAN— PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.**PREDICTION 13 February 2025**

Advise: SPEC BUY

Entry: 7425

TP: 8100-8500 / 9500-10000

SL: <6900

BREN— PT Barito Renewables Energy Tbk.**PREDICTION 13 February 2025**

Advise: SPEC BUY

Entry: 7425

TP: 8100-8500 / 9500-10000

SL: <6900

AADI — PT Tbk.



PREDICTION 13 February 2025

Advise: SPEC BUY

Entry: 8050-7750

TP: 8600-8850 / 9625-9750

SL: <7550

TLKM —PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.



PREDICTION 13 February 2025

Advise: BUY ON WEAKNESS

Entry: 2450-2400

TP: 2600 / 2750-2770

SL: <2300

ENRG — PT Energi Mega Persada Tbk.



PREDICTION 13 February 2025

Advise: SPEC BUY

Entry: 195-190

TP: 218-222 / 232

SL: 188

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta